

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia ( BEI ) merupakan gabungan dari Bursa Efek atau pasar modal. Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia demikian pesat karena didorong oleh banyaknya minat investor asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan keberanian mengambil risiko dimana para investor akan selalu memaksimalkan return (keuntungan) yang dikombinasikan dengan risiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Teori keuangan mengatakan apabila risiko suatu investasi meningkat maka diisyaratkan tingkat keuntungan yang semakin besar.

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Secara umum investasi dikenal sebagai kegiatan untuk menanamkan harta ataupun modal baik pada aktiva riil maupun aktiva finansial pada suatu unit usaha atau pendanaan dengan maksud memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan sebuah isu yang masih sering muncul karena masih adanya perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan (Pangestuti et al., 2020). Ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu kondisi dimana laporan keuangan yang telah diaudit disampaikan tepat

waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan kepada BAPEPAM atau OJK.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Bapepam juga menerbitkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independennya selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003 Bapepam semakin memperketat peraturan ini dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam Nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala (Mipo, 2019).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2015-2019 perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada gambar tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Perusahaan Keterlambatan Waktu Pelaporan Keuangan**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
2015	94	572
2016	35	599
2017	70	640
2018	113	632
2019	107	737

Banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya pada periode 2015-2019 perusahaan pada sektor manufaktur. Keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan yang dilakukan oleh setiap perusahaan akan mempunyai dampak yang kurang baik dan Perusahaan akan dikenakan sanksi peringatan tertulis, denda ratusan juta rupiah hingga suspensi atau pemberhentian perdagangan saham sementara, sedangkan bagi investor, keterlambatan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil karena ketidakrelevanan informasi akibat penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu.

Pelaporan ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Wulandari et al., 2015) menjelaskan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Keuangan. (Hastutik, 2015) menjelaskan bahwa Struktur

kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Probokusumo et al., 2017) menjelaskan Profitabilitas, Size perusahaan mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini menambah variabel Struktur Kepemilikan, Opini Auditor dan Profitabilitas sebagai variabel Independen.

Struktur kepemilikan digunakan untuk mengetahui berapa proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak internal maupun eksternal. (Hastutik, 2015) Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai presentase kepemilikan lebih dari 50 persen sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka akan mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Akibatnya, keleluasaan pihak manajemen menjadi terbatas.

Adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan bagi para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambilnya.

Opini auditor berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu ini dapat mengindikasikan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh auditor dan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung lebih tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangannya. Dimana Penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryani & Pinem, 2018) menunjukkan bahwa opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangannya mengandung informasi baik sehingga cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang profitabilitasnya rendah dapat dikatakan laporan keuangannya mengandung informasi buruk sehingga cenderung menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu (Udayana, 2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Bedasarkan pada fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dan tidak konsistennya hasil penelitian. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji apakah ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui profitabilitas dari propektif struktur kepemilikan dan opini auditor sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kurangnya Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia.
3. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
4. Kurangnya kualitas karakteristik kualitatif laporan keuangan jika dilaporkan tidak tepat waktu dalam pengambilan keputusan.
5. Pengenaan sanksi administrasi dan denda bagi perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.
6. Banyaknya pihak seperti manajemen dan investor yang menginginkan informasi dalam bentuk laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada masalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan melalui Profitabilitas dari Propektif Struktur Kepemilikan dan Opini Auditor sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipilih untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, Kinerja dan juga arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan studi kasus parusaahaan manukfatur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana Pengaruh Opini Auditor secara parsial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan studi kasus parusaahaan manukfatur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana Pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating studi kasus parusaahaan manukfatur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Bagaimana Pengaruh Opini Auditor secara parsial terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating studi kasus parusaahaan manukfatur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan kasus parusaahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Opini Auditor secara parsial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan kasus parusaahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating kasus parusaahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Opini Auditor secara parsial terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating kasus parusaahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **1.5.2 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi atau dasar acuan bagi pengembangan penelitian berikutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi. Sehingga penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai ketepatan waktu pelaporan



keuangan melalui profitabilitas dari propektif struktur kepemilikan dan opini auditor dan dapat dijadikan dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam mendorong banyaknya minat investor asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan keberanian mengambil risiko dimana para investor akan selalu memaksimalkan return (keuntungan) yang dikombinasikan dengan risiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya.

## 3. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan praktis antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktek penyelenggaraan di lapangan.